

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) Dwija Bhakti 2 Jombang. Dengan banyak pertimbangan yang digunakan yaitu seperti waktu, biaya, dan kemampuan peneliti dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam mengenai ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu atau kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu dalam suatu konteks yang diteliti dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.<sup>53</sup>

Penelitian ini berdasarkan atas pertimbangan bahwa peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan manajemen strategi dalam meningkatkan kompetensi dan keahlian siswa jurusan otomotif di kelas toyota. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode deskriptif adalah metode dalam penelitian yang mendeskripsikan suatu kondisi atau pemikiran atau gambaran secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Penelitian kualitatif seperti yang dikatakan oleh Bogdan & Taylor dalam buku Imam Gunawan

---

<sup>53</sup> Wilhelmus Hary Susilo, 'Penelitian Kualitatif', *Journal Equilibrium*, 5.9 (2009), pp. 1-8.

“Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik”. Dijelaskan : Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati, diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).<sup>54</sup>

Dengan demikian peneliti ingin mendeskripsikan atau menyajikan gambaran lengkap tentang manajemen strategik dalam meningkatkan kompetensi dan keahlian siswa jurusan otomotif kelas toyota di SMK Dwija Bhakti 2 Jombang, untuk melihat dan mengetahui bagaimana manajemen strategik yang ada di SMK Dwija Bhakti 2 Jombang dalam meningkatkan kompetensi siswa jurusan otomotif kelas toyota.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti pada suatu penelitian kualitatif merupakan suatu hal yang diharuskan oleh peneliti. Karena penelitaian jenis ini lebih mengutamakan temuan observasi terhadap berbagai temuan yang ada maupun wawancara yang dilakukan peneliti sendiri sebagai instrumen kunci pada latar alami penelitian secara langsung atau ditempat berlangsungnya penelitian itu dilakukan. Untuk itu pengamatan peneliti untuk memahami fokus penelitian secara mendalam sangat diperlukan dalam rangka menemukan data yang optimal dan kredibel.

Peneliti harus menyadari bahwa dirinya merupakan perencana, pengumpul data, penganalisis data, dan sebagai pembuat laporan hasil penelitian. Kehadiran peneliti di lapangan diketahui statusnya oleh

---

<sup>54</sup> Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), p. 82.

informan, intensitas kehadiran peneliti sepenuhnya sebagai pengamat dan pencatan fenomena, serta menganalisis sebuah data secara mendalam. Sehingga dalam praktiknya, peneliti secara langsung terjun ke SMK Dwija Bhakti 2 Jombang. Sebelum peneliti hadir dilapangan peneliti memperoleh izin terlebih dahulu dari pihak-pihak terkait yang bertanggungjawab sesuai dengan prosedur yang berlaku.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Dalam penentuan lokasi penelitian ini bertujuan untuk mempermudah atau memperjelas terkait lokasi yang akan menjadi sasaran atau tempat untuk dilakukannya penelitian. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Dwija Bhakti 2 Jombang yang terletak di Jl. Kusuma Bangsa No.74, Sengon, kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Adapun alasan dipilihnya lokasi penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Dwija Bhakti 2 Jombang sebagai lokasi penelitian adalah untuk mengetahui manajemen strategik dalam meningkatkan kompetensi dan keahlian siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Dwija Bhakti 2 Jombang dan bagaimana lulusan yang dihasilkan menjadi lulusan yang berkompeten dan terserap didunia pekerjaan khususnya di jurusan otomotif kelas toyota.

### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data menurut Suharsimi adalah suatu subjek diri mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan koesioner atau wawancara

dalam pengumpulan data, maka sumber data tersebut merupakan responden, yaitu orang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>55</sup> Adapun sumber data terdiri dari 2 macam sumber data, yaitu sebagai berikut:

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang berlangsung memberikan data kepada pengumpulan data. Pada penelitian ini, sumber data primer yang diperoleh oleh peneliti yaitu dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, ketua program keahlian kelas toyota daihatsu, guru, dan siswa jurusan otomotif kelas toyota daihatsu di SMK Dwija Bhakti 2 Jombang.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang bersifat tidak langsung memberikan sebuah data kepada pengumpul data, contohnya seperti lewat orang lain atau berupa dokumen. Sumber data sekunder yang diperoleh oleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang terkait yaitu yang berupa data-data sekolah dan literatur-literatur yang relevan dengan pembahasan seperti dokumen-dokumen dari SMK Dwija Bhakti 2 Jombang.

---

<sup>55</sup> Arikunto S., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2006), p. 129.

Data pada penelitian ini diarahkan pada pencarian data dari Kepala sekolah, Waka kurikulum, Kepala program jurusan toyota, Guru otomotif dikelas toyota, serta peserta didik sekolah menengah kejuruan (SMK) Dwija Bhakti 2 Jombang. Sumber data penelitian yang diperoleh tersebut berdasarkan hasil observasi awal peneliti yang benar-benar memahami dan melakukan riset penelitian yang ingin diteliti untuk memberikan informasi kepada peneliti. Pencarian data dimulai dari kepala sekolah sebagai informan kunci utama (key informance), kemudian informan yang lainnya ditentukan berdasarkan petunjuk kepala sekolah. Pencapaian data dihentikan apabila tidak ada lagi variasi data yang muncul, dari jumlah informan peneliti ini tidak ditentukan secara pasti tergantung pada tingkat keperluan pada data yang diperlukan.

#### **E. Teknik pengumpulan data**

Dalam teknik pengumpulan data pada suatu penelitian selalu melalui proses dan prosedur yang ada. Dalam proses pengumpulan data tersebut ada banyak metode yang digunakan dan disesuaikan dengan jenis penelitiannya. Menurut Ahmad Tanzeh dalam bukunya, pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

Sesuai dengan sumber data yang ada, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Observasi ( pengamatan )

Observasi adalah suatu kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra. Karena itu, observasi adalah kemampuan pada seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra.<sup>56</sup>

Cara pengumpulan data dengan menggunakan metode ini bagi peneliti sangat penting untuk mengetahui secara mendalam pada proses sosial. Peneliti menggunakan metode ini agar fokus dalam situasi yang dianalisis, dengan proses mengamati dan berpartisipasi pada saat yang sama. Secara indrawi peneliti melaksanakan pengamatan partisipan terhadap situasi sosial di SMK Dwija Bhakti 2 Jombang seperti kegiatan belajar mengajar, program kegiatan siswa, kurikulum yang diterapkan, dan sebagainya dalam meningkatkan kompetensi dan keahlian siswanya, tentunya disertai dengan pencatatan dan menggunakan alat pembantu seperti kamera dan perekam suara, dan pencatatan hal-hal yang penting.

a. Wawancara

Selain menggunakan teknik observasi dalam penelitian kualitatif, teknik wawancara dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik wawancara merupakan suatu percakapan antara dua orang atau lebih dimana pertanyaan diajukan oleh seseorang yang berperan sebagai pewawancara. Teknik wawancara dapat digunakan sebagai strategi penunjang

---

<sup>56</sup> Urhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial* (Jakarta: KENCANA, 2010), p. 115.

teknik lain untuk mengumpulkan data, seperti observasi berpartisipatif, analisa dokumen dan sebagainya.

Peneliti dalam melakukan proses wawancara harus memahami apa tujuan peneliti dalam melakukan wawancara terhadap informan, dengan demikian pewawancara senantiasa terikat dengan tujuan-tujuan melakukan wawancara, serta terus mengembangkan tema-tema wawancara baru di lokasi wawancara.

Metode ini digunakan peneliti untuk mewawancarai kepala sekolah, Wakil kurikulum, Kepala Program jurusan otomotif, guru otomotif di kelas otomotif, siswa dan utamanya pada program kegiatan yang ada serta kurikulum pembelajaran yang diterapkan di SMK Dwija Bhakti, metode ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang terkait dalam meningkatkan kompetensi dan keahlian pada siswa jurusan otomotif kelas otomotif di SMK Dwija Bhakti 2 Jombang.

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi, merupakan suatu metode peneliti dalam menyimpan, mengambil serta mencari data yang diambil. Dokumentasi merupakan metode yang dilakukan terkait barang-barang yang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

## **F. Teknik Analisis Data**

Proses selanjutnya adalah data yang didapat kemudian akan dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman yang terdiri dari: a.) reduksi data, b.) penyajian data, dan c.) kesimpulan, dimana prosesnya berlangsung secara sirkuler selama penelitian berlangsung. Pada tahap awal pengumpulan data, fokus penelitian masih melebar dan belum tampak jelas, sedangkan observasi masih bersifat umum dan luas. Setelah fokus semakin jelas maka peneliti menggunakan observasi yang lebih terstruktur untuk mendapatkan data yang lebih spesifik.

Setelah data sudah didapat dan terkumpul, maka untuk menganalisisnya menggunakan teknik analisis diskriptif, artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data-data yang terkumpul mengenai manajemen strategi dalam meningkatkan kompetensi dan keahlian siswa jurusan otomotif kelas toyota di SMK Dwija Bhakti 2 Jombang.

Analisis data adalah suatu proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.

Dalam proses analisis data ada beberapa pola interaktif yang digunakan dan dikembangkan oleh Milles dan Humberman yaitu:

### **a. Redukasi Data**

Reduksi data adalah suatu kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

b. Paparan data atau penyajian data

Paparan data ini digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman peneliti terhadap penelitian yang dilakukan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sejian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja.

Dalam hal ini menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan sebuah data dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Data yang sudah direduksi dan diklarifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi terhadap manajemen strategi dalam meningkatkan kompetensi pada siswa di SMK Dwija Bhakti 2 Jombang.

c. Penarikan data dan verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan sebuah hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan pada hasil analisis

data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian peneliti.

Setelah data disajikan dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi pada data. Proses verifikasi dalam hal ini bertujuan untuk meninjau ulang terhadap catatan lapangan, tukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan intersubjektivitas”. Jadi setiap makna budaya yang muncul diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya yaitu merupakan validitasnya.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Menurut Moleong, dalam pengecekan keabsahan sebuah data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*realibilitas*) menurut versi positivisme dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kriteria dan paradigma sendiri, mula-mula hal ini harus dilihat dari segi kriteria yang digunakan oleh nonkualitatif. Dalam melakukan pengecekan keabsahan pada data yang ada harus didasarkan pada kriteria tertentu. Adapun kriteria-kriteria tersebut adalah terdiri atas derajat kepercayaan (*Kredibilitas*), keteralihan, kepastian, dan kebergantungan. Dari masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri. Menurut pendapat Moleong “Dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data”.<sup>57</sup> Dalam memperoleh keabsahan pada suatu data atau

---

<sup>57</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), p. 172.

suatu temuan, perlu diteliti kreadibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. *Persistent Observation* (ketekunan peneliti), merupakan teknik dimana peneliti melakukan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian dimana untuk memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung. Ketekunan peneliti dilakukan dengan proses mengamati dan juga membaca secara teliti terkait sumber data penelitian sehingga data yang diperoleh dapat diidentifikasi.
2. *Triangulasi*, merupakan sebuah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan data atau perbandingan terhadap data.<sup>58</sup> Tujuan dari teknik ini adalah untuk mengecek kebenaran sebuah data tertentu dengan membandingkannya dengan data-data yang diperoleh dari sumber lain.
3. *Peerderieting* (pemeriksaan sejawat melalui diskusi), merupakan sebuah teknik yang dilakukan dengan cara pemeriksaan sejawat melalui diskusi dengan teman sejawat dengan cara menampilkan hasil penelitian.

Penelitian ini teknik yang digunakan adalah triangulasi dengan sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan media alat

---

<sup>58</sup> Lexy J Moleong, p. 178.

yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Peneliti melakukan hal ini dengan cara membandingkan data hasil pengamatan yang dilakukan terhadap siswa jurusan otomotif kelas toyota dengan data hasil wawancara yang diperoleh. Membandingkan keadaan dan prespektif dari wawancara waka kurikulum, guru, serta kepala sekolah dengan hasil wawancara langsung dengan siswa jurusan otomotif kelas toyota. Membandingkan hasil wawancara dengan siswa dengan data yang diperoleh dari sekolah.